



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 7082/KOM-D/SD-S1/2025

**GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HABIB JA'FAR
DALAM TAYANGAN YOUTUBE
#LOGINDICLOSETHEDOOR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

SITI RUSNI HERNAWAN
NIM. 12040320243

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HABIB JA'FAR DALAM TAYANGAN
YOUTUBE #LOGINDICLOSETHEDOOR

Disusun oleh:



Siti Rusni Hernawan
NIM. 12040320243

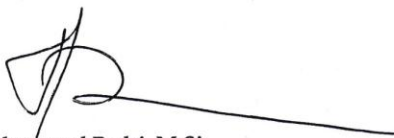
Telah disetujui pembimbing pada tanggal: 31 Desember 2024

Pembimbing



Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Rusni Hernawan
NIM : 12040320243
Judul : Gaya Komunikasi Dakwah Habib Ja'far dalam Tayangan Youtube #LoginDiCloseTheDoor

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A
NIP. 19890619 201801 1 004

Penguji III,

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Penguji IV,

Yudhi Martha Ngraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Rusni Hernawan
NIM : 12040320243
Judul : ANALISIS GAYA KOMUNIKASI HABIB JA'FAR AL-HADAR
DALAM KONTEN YOUTUBE "Login Di Close The Door EPISODE 30"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 13 Juni 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Supianto S.Sos., M. I.Kom
NIP. 198012302006041001


Darnawati, S.I., M. I.Kom
NIP. 19920512 202321 2048

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Rusni Hernawan
NIM : 12040320243
Tempat/ Tgl. Lahir : Bengkalis, 30 Agustus 2002
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

**"Gaya Komunikasi Dakwah Habib Ja'far Dalam Tayangan Youtube
#LogindicloseTheDoor"**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



SITI RUSNI HERNAWAN
NIM : 12040320243

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 31 Desember 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Siti Rusni Hernawan
NIM : 12040320243
Judul Skripsi : GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HABIB JA'FAR DALAM TAYANGAN YOUTUBE #LOGINDICLOSETHEDOOR

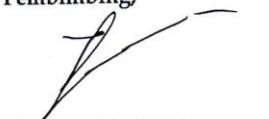
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

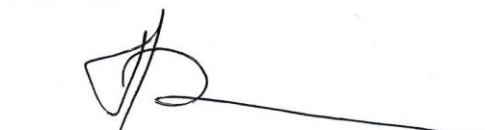
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Yantos, S.IP, M.Si
NIP.19710122 200701 1 016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Siti Rusni Hernawan

: 12040320243

Program studi : Ilmu komunikasi

: Gaya Komunikasi Dakwah Habib Ja'far di tayangan youtube #LogindiCloseTheDoor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan perkembangan teknologi membawa media dakwah berkembang pesat menuju ke media digital. Seorang *da'i* bisa berdakwah melalui rekaman video yang nantinya bisa diupload dalam media sosial yaitu YouTube. Penggunaan media YouTube itu bisa secara langsung dan tidak langsung. Berdakwah di YouTube itu menjadi suatu hal yang menarik masyarakat dan tidak membosankan. Seperti Konten YouTube #LogIndiCloseTheDoor yang ditayangkan pada akun YouTube Deddy Corbuzier. Dalam konten tersebut terdapat Habib Ja'far dan Onad yang saling berinteraksi membahas pertanyaan- pertanyaan terkait agama Islam dan yang lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gaya komunikasi dakwah Habib Ja'far dalam tayangan YouTube #LogIndiCloseTheDoor. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif deskriptif. Analisis dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dari gambar *screenshot*. Objek penelitian yang diteliti adalah gaya bahasa dakwah seorang *habib* dalam tayangan YouTube. Sedangkan subjek penelitian sebagai sumber data adalah Habib Ja'far. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Habib Ja'far berdakwah melalui media digital pada konten #LogIndiCloseTheDoor itu berfokus pada Gaya komunikasi habib ja'far yang ditanyakan oleh onad. Bahasa yang sering digunakan habib ja'far social style dan controller style dari namun sesekali menggunakan gaya komunikasi collaborator style dan analyzer style dari Carl Gustav Jung, kenapa habib ja'far sering menggunakan gaya komunikasi tersebut bisa dilihat dari latar belakang habib dan Habib menyampaikan dengan bahasa yang ringan dan mudah difahami, beliau tidak menyinggung agama lain, tidak memaksa orang lain untuk masuk agama Islam, dan mempererat kerukunan umat beragama.

Kata kunci : Komunikasi, Dakwah, Youtube



Hak Cipta dan Denda
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRACT

: Siti Rusni Hernawan

: 12040320243

Program studi : Communication Sciences

: Communication Style Of Da'wah Habib Ja'far In Youtube Show #LogIndiclosethedoor

The development of technology has brought da'wah media to develop rapidly towards digital media. A da'i can preach through video recordings which can later be uploaded on social media, namely YouTube. The use of YouTube media can be direct and indirect. Da'wah on YouTube is something that attracts the public and is not boring. Such as YouTube #LogIndiCloseTheDoor content aired on Deddy Corbuzier's YouTube account. In the content, there are Habib Ja'far and Onad who interact with each other to discuss questions related to Islam and others. The purpose of this research is to find out the style of Habib Ja'far's dakwah language in #LogIndiCloseTheDoor YouTube shows. The type of research used is descriptive qualitative research. The analysis in this study starts from data reduction, data presentation and conclusion drawn. The data collection method uses the documentation method from screenshot images. The object of the research is the style of da'wah language of a da'i in YouTube shows. Meanwhile, the subject of the research as a source of data is Habib Ja'far. The results of the study show that Habib Ja'far preaches through digital media on the content of the #LogIndiCloseTheDoor focuses on Habib Ja'far communication style asked by Onad. The language that is often used by Habib Ja'far social style and controller style from but occasionally using the communication style collaborator style and analyzer style from Carl Gustav Jung, why Habib Ja'far often uses this communication style can be seen from the background of Habib and Habib conveying in light and easy-to-understand language, he does not offend other religions, not forcing others to convert to Islam, and strengthening religious harmony.

Kata kunci : Komunikasi, Dakwah, Youtube

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang menjadi sumber penguatan utama dan kesehatan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa perubahan besar bagi kehidupan seluruh makhluk hidup di dunia ini. Mulai dari zaman jahiliah menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HABIB JA’FAR DALAM TAYANGAN YOUTUBE LOGINDICLOSETHE DOOR”** Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan, dukungan, doa serta terutama yang peneliti butuhkan dari kedua orang tersayang, ayah tercinta **herna hernawan**, budeku terkasih **Bude Inem** dan mamahku tercinta **mamah yuyun** yang senantiasa memberikan motivasi serta doa yang tiada henti yang peneliti sangat dibutuhkan dan paling penting, telah sabar menunggu peneliti menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya kepada kakak sepupu penulis yang selalu memberi dukungan, dan doa yang tiada henti.

Tidak lupa pula ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan juga kepada teman-teman yang telah memberikan semangat, dukungan, saran, dan masukan serta bimbingan yang sangat berharga. Untuk itu melalui rangkaian kata dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Helmiati, M.Ag selaku WR 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Dr. Mas,ud selaku WR II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D, selaku WR III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd. MA. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku WD 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S. Ag., M.I.kom selaku sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Serta selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.

5. Bapak Dr, Elfiandri, S.Ag., M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang membimbing penulis selama masa perkuliahan.
 6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmunya selama berlangsungnya proses perkuliahan.
 7. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Prodi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
 8. Kepada mbakku tercinta mbak sari yang telah menolong dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
 9. Kepada sahabatku tercinta khususnya Wardinah,alfina junesa,yasmin sofiani,amelia triani,dan rizqi syahdiah yang telah menjadi sahabat terbaik dan senantiasa memberikan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
 10. Teman-teman kelas Broadcasting J yang selama ini menjadi tempat peneliti dan keluarga selama berada di perkuliahan.
 11. Kepada temanku naya,uci,winda,ulfa,nabil,ryan,habil,arip dan ravi yang memberikan semangat dan canda tawa selama proses penyelesaian skripsi.
 12. Terima Kasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberikan bantuannya, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.
 13. *"Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for, for never quitting"* Terima kasih pada diri sendiri, tetap bertahan dan percaya bahwa diri ini mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
- Tidak lupa penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 31 Desember 2024
Penulis

UIN SUSKA RIAU

SITI RUSNI HERNAWAN
NIM. 12040320243

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kegunaan Penelitian	14
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN BERFIKIR	13
2.1 Kajian Terdahulu	13
2.2 Landasan Teori	17
2.3 Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Subjek dan Informan Penelitian	32
3.3 Sumber Data Penelitian	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Validasi Data Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM	36
4.1 Gambaran Umum Habib Ja'far	36
4.2 Deskripsi Channel Youtube Deddy Corbuizer	37
4.3 Awal Mula Konten Podcast #LogIndiCloseTheDoor	38



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN..... 39

5.1 Hasil Penelitian 39

5.2 Pembahasan 46

BAB VI PENUTUP 67

6.1 Kesimpulan 67

6.2 Saran 68

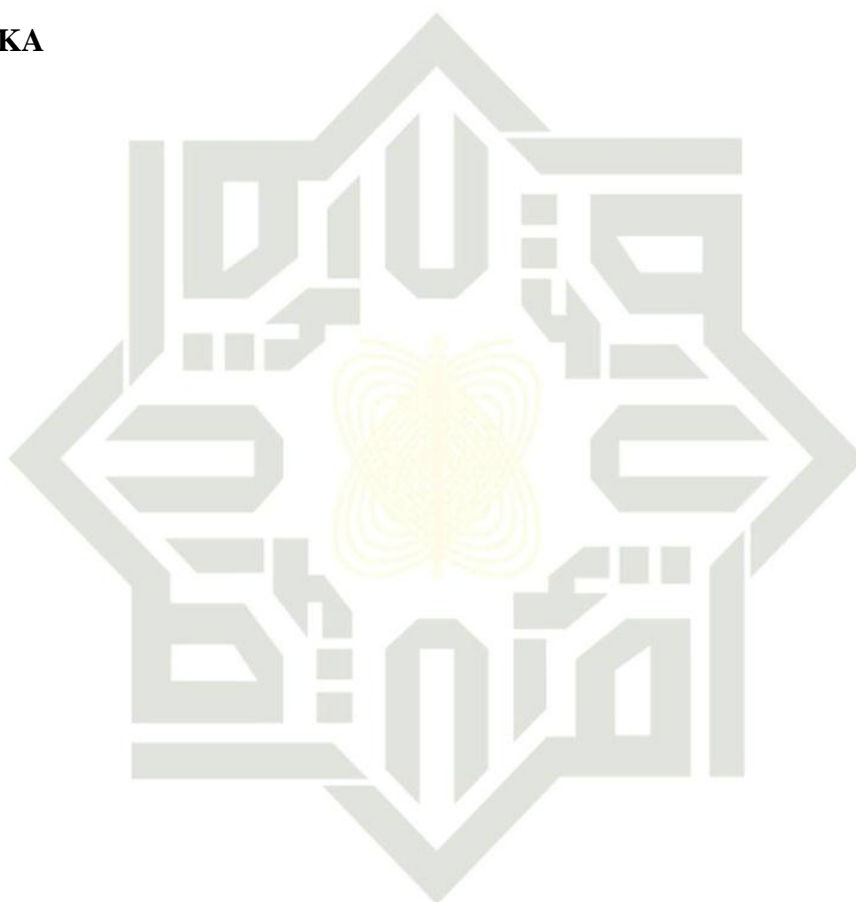
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

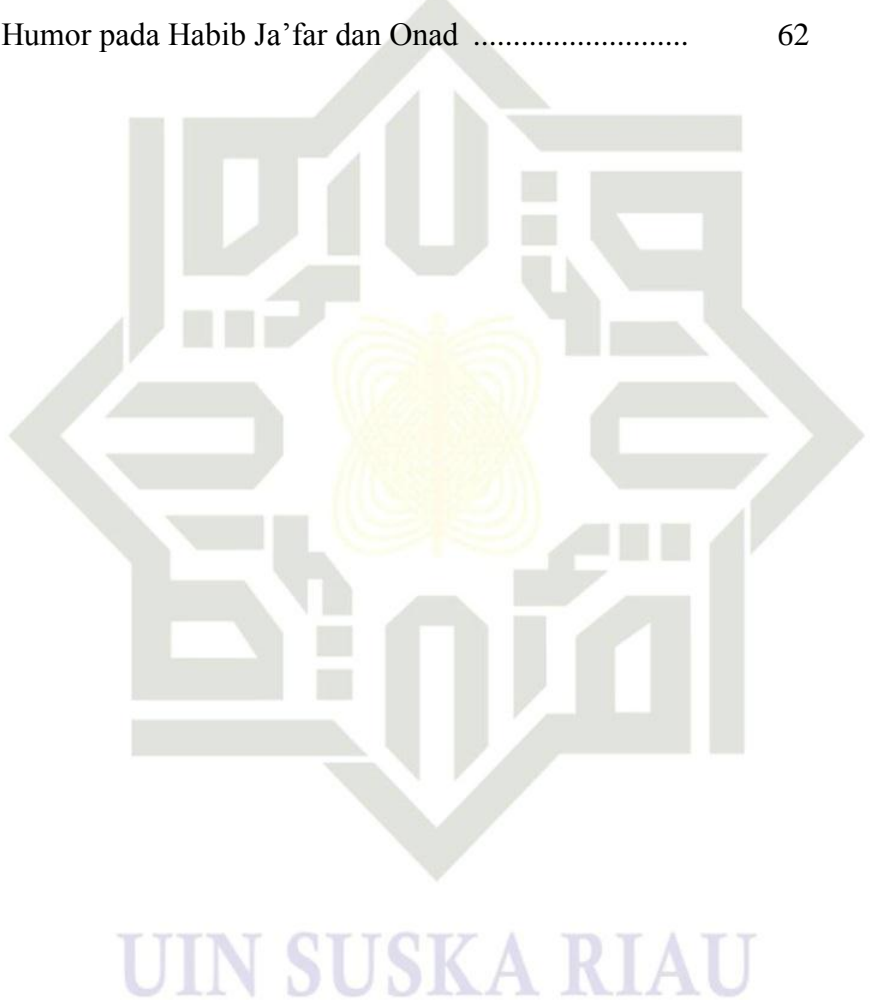


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang menyalin, menjiptakan, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Episode 1	47
Daftar Pertanyaan dan Jawaban Episode 2	51
Daftar Pertanyaan dan Jawaban Episode 3	56
Daftar Humor pada Habib Ja'far dan Onad	60
Daftar Humor pada Habib Ja'far dan Onad	61
Daftar Humor pada Habib Ja'far dan Onad	62



DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pikir	33
4.1	Profil Habib Husein Ja'far	38
4.2	YouTube Deddy Corbuizer	39
4.3	Podcast Deddy Corbuizer	39
4.4	Awal mula muncul konten #LogIndiCloseTheDoor	40
5.1	Thumbnail	40
5.2	Thumbnail	40
5.3	Thumbnail	41
5.4	Pengambilan gambar Long Shoot	41
5.5	Pengambilan Gambar Medium Close Up	42
5.6	Pengambilan Gambar Eye Level	42
5.7	Pengambilan gambar Long Shoot	43
5.8	Pengambilan Gambar Medium Close Up	43
5.9	Pengambilan Gambar Eye Level	43
5.10	Pengambilan Gambar Eye Level	44
5.11	Pengambilan Gambar Medium Close Up	44
5.12	Pengambilan Gambar Eye Level	44
5.13	Penampilan Saat Opening	46
5.14	Kolom Komentar	65
5.15	Komentar dari Non Muslim	66

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi didefinisikan sebagai serangkaian tindakan atau peristiwa yang saling berhubungan dalam jangka waktu tertentu dan terjadi secara bertahap (ada tahapan atau sekuensi) (Riswandi, 2009). Komunikasi dapat digunakan baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai makhluk Allah di dunia, karena itu, posisi komunikasi dalam Islam sangat penting. Al-Quran sendiri memiliki banyak ayat yang membahas proses komunikasi. Di antaranya adalah percakapan pertama antara Adam, manusia, dan Allah SWT, malaikat, yang menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang baik, yang diberikan Allah kepada Adam. (Abdul Pirol, 2018)

Komunikasi dapat terjadi secara primer (langsung) dalam kegiatan sehari-hari karena pada dasarnya adalah pertukaran ide atau gagasan. Komunikasi didefinisikan sebagai penyampaian pesan atau ide dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan untuk mencapai konsensus tentang ide atau pesan tersebut. Kemampuan berkomunikasi dengan baik, di sisi lain, menghasilkan kemampuan untuk berpikir logis dan mengembangkan ide baru. Itu adalah satu langkah menuju ilmu pengetahuan. Komunikasi dan dakwah tidak dapat dipisahkan; pada hakikatnya, dakwah adalah jenis komunikasi tertentu. Spesifik karena pesannya berkaitan dengan ajaran Islam. Efektivitas dakwah dapat diukur dari seberapa baik proses komunikator (da'i/subjek dakwah) dapat sampai dan diterima komunikan (mad'u/subjek dakwah) sehingga mengubah perilaku komunikan. Perubahan perilaku ini mencakup aspek-aspek pengetahuan, sikap, dan perbuatan komunikan yang mengarah atau mendekati tujuan yang dimaksudkan dengan proses komunikasi. (Aliyanda A. Lumbu, 2020)

Komunikasi adalah bagian penting dari ilmu dakwah, dan kesuksesan komunikasi dalam kegiatan dakwah menunjukkan kesuksesan dakwah itu sendiri, dan kegagalan komunikasi menunjukkan kegagalan dakwah itu

sendiri. (Lina Masruuroh,2020) Efektivitas dakwah tidak dapat dilihat dari satu aspek saja. Menurut sebagian pandangan para ahli, komunikasi yang satu arah komunikasi linier, sebagian ilmuwan komunikasi memuja komunikator, seperti pendakwah, guru, dosen, dan pemimpin. Pandangan lain memuja pesan yang dipercaya pada kekuatan kata-kata yang dikemas oleh komunikator. Pandangan lain mengutamakan saluran komunikasi dakwah melalui teknologi media yang tepat (Rohmawati, 2023) Ketika dakwah dianggap sebagai alat untuk mengubah nilai dan ajaran Islam, sesungguhnya ia telah masuk ke dalam ranah agama tertentu. Setiap agama memiliki nilai dan ajaran yang baik, setidaknya bagi mereka yang menganutnya, dan mereka cenderung mengubah ajaran tersebut untuk diikuti oleh orang lain. Pesan dakwah adalah Al-Islam, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber utama, yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak dengan berbagai cabang ilmu yang diperolehnya. Oleh karena itu, pesan dakwah, juga dikenal sebagai materi dakwah, adalah isi pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dengan bersumber dari ajaran agama Islam. Masyarakat dipengaruhi oleh kemajuan dunia teknologi dan informasi. Karena lahirnya media sosial, perubahan budaya, etika, dan norma telah mengubah perilaku masyarakat. Indonesia memiliki banyak potensi untuk perubahan sosial karena ukurannya yang besar dan populasinya yang beragam dari berbagai suku, ras, dan agama.

Untuk mengajak orang lain ke jalan Allah disebut dakwah. Dalam kajian ilmu filsafat dakwah, istilah "ontology" digunakan untuk menggambarkan ilmu dakwah. Istilah "ontologi", di sisi lain, mengacu pada ilmu yang ada atau sumber dari segala sesuatu. Oleh karena itu, ketika sumber dakwah adalah al-Qur'an dan hadist, perlu diperhatikan apa sumbernya. Jadi, dakwah disebutkan dalam al-Quran dalam berbagai bentuknya 211 kali, menunjukkan betapa pentingnya dakwah dan harus dilakukan oleh umat Islam, baik secara individu maupun kelompok, dengan terencana dan profesional sesuai dengan tujuan dakwah. tidak semua kata Dakwah yang berarti ajakan dan seruan, bahkan ada yang berarti do'a dan permohonan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun menurut hemat penulis dakwah juga dapat diartikan menerangkan atau menjelaskan, hal ini dapat kita lihat dalam surah al Baqarah ayat 256 :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Jadi ayat ini menerangkan bahwa dakwah itu cukup dengan menjelaskan atau menerangkan dan tidak boleh dengan paksa. Dakwah berarti permohonan , ini dijelaskan Allah dalam al-qur'an surat al-baqarah 186 :

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۚ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya: “Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”

Sedangkan dakwah yang berarti menyeru /seruan ditugaskan Allah dalam surat Ibrahim ayat 44 yang berbunyi:

وَأَنذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ ۚ فَيَقُولُ الَّذِينَ ظَلَمُوا رَبَّنَا آخِزْنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ ۖ نَجِبْ دَعْوَتَكَ وَتَتَّبِعِ الرَّسُولَ ۖ أَوَلَمْ تَكُونُوا أَقْسَمْتُمْ مِّنْ قَبْلُ مَا لَكُم مِّنْ زَوَالٍ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Berikanlah (Nabi Muhammad) peringatan kepada manusia tentang hari (ketika) azab datang kepada mereka. Maka, (ketika itu) orang-orang yang zalim berkata, “Ya Tuhan kami, tangguhkanlah (azab) kami (dan kembalikanlah kami ke dunia) walaupun sebentar, niscaya kami akan mematuhi seruan-Mu dan akan mengikuti rasul-rasul.” (Kepada mereka dikatakan,) “Bukankah dahulu (di dunia) kamu telah bersumpah bahwa sekali-kali kamu tidak akan beralih (dari kehidupan dunia ke akhirat)?

Dakwah dalam artian ajakan terlihat dalam surah ali-imran 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Hak Cipta UINmaungri Unruang-unruang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*

Dari pengertian dakwah yang terdapat dalam ayat-ayat di atas dapat penulis ambil suatu kesimpulan bahwa dakwah yang berarti menyeru, memohon ataupun mengajak dalam ayat tersebut bermaksud membawa manusia kepada jalan dan situasi yang baik atau dengan kata lain, dakwah dalam arti permohonan atau doa kepada Tuhan dan Allah menjanjikan akan mengabulkannya, dengan syarat melakukan semua perintah Allah dan beriman padanya.

Pesan dakwah adalah Al-Islam, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber utama, yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak dengan berbagai cabang ilmu yang diperolehnya. Oleh karena itu, pesan dakwah, juga dikenal sebagai materi dakwah, adalah isi pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dengan bersumber dari ajaran agama Islam. Masyarakat dipengaruhi oleh kemajuan dunia teknologi dan informasi. Karena lahirnya media sosial, perubahan budaya, etika, dan norma telah mengubah perilaku masyarakat. Indonesia memiliki banyak potensi untuk perubahan sosial karena ukurannya yang besar dan populasinya yang beragam dari berbagai suku, ras, dan agama.

Dari pengertian di atas, penulis tertarik dengan Habib Husein Ja'far Al Hadar, seorang pendakwah yang lahir di Bondowoso, Jawa Timur, pada 21 Juni 1988. Dia tertarik dengan gaya komunikasinya yang unik dan menarik perhatian, membuat orang yang tidak tahu Islam tertarik untuk belajar tentang Islam. Habib Husein Ja'far berasal dari Madura dan berasal dari keturunan Nabi Muhammad. Dia belajar di pondok pesantren Bangil di Jawa Timur sebelum lulus dengan gelar Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Akidah dan Filsafat Islam. Habib Husein adalah penulis buku ke-Islaman yang diterbitkan oleh Gramedia dan Mizan. Dia juga menulis tentang masalah ke-Islaman di berbagai media massa, seperti Kompas dan Majalah Tempo. Di TV Nasional,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dia juga menjadi pembicara tentang ke-Islaman (Metro TV, CNN Indonesia). Kemudian menjadi aktivis dalam gerakan cinta Islam dan direktur Akademi Cultural Islamic Jakarta (Rahmat Prianto Sodikin, 2022). Nama Habib Husein Ja'far telah menjadi lebih populer di media sosial dan media televisi dalam beberapa tahun terakhir. Ini ditunjukkan oleh jumlah penampilan Habib Husein di YouTube dan TV. Salah satu contohnya adalah Channel YouTube Journey Of Life milik The Leonardos, atau lebih akrab dengan nama Onand; Channel YouTube Noice, yang dipandu oleh Ozan Rangkuti, atau lebih akrab dengan nama Jaksel; dan tentunya ada beberapa Podcast lainnya di mana Habib bekerja sama dengan anak-anak muda untuk membicarakan masalah atau pertanyaan milenial yang dijelaskan oleh Habib Husein Ja'far dari perspektif Islam. Habib juga sempat mempunyai waktu untuk memberikan podcastnya sendiri di mana dia membahas masalah. Dan masih banyak acara-acara lain yang mengundang Habib Husein menjadi bintang tamu di TV.

Habib Husein Ja'far mengatakan bahwa ada dua jenis pendakwah: yang pertama berdakwah kepada orang yang sudah Islam; yang kedua berdakwah kepada mereka yang sudah Islam tetapi hanya formalitas; dan yang terakhir adalah yang belum Islam. Habib Husein menempatkan dirinya sebagai pendakwah dari golongan kedua. Menyebarkan agama Islam tidak hanya di kampus dan di atas mimbar, tetapi juga mendekat kepada mereka yang ingin belajar agama, menganggap mereka setara dengan mereka yang tidak berusaha menggurui. Berusaha memahami posisi orang yang ingin belajar ajaran agama Islam tidak peduli apa latar belakangnya (A' yun Masfufah, 2019). Itu terbukti dari seringnya Habib Husein menjadi bintang tamu dari beberapa Youtuber yang bisa dibilang terkenal tidak religius atau Youtuber yang non muslim seperti Daniel Mananta dan juga Onadio Leonardo (Onand). Habib Husein juga sering berkolaborasi dengan Pendeta Jerry dan Biksu Zhuan Xiu dan beberapa lainnya.

Dalam dakwahnya, Habib Husein Ja'far juga menggunakan metode dakwah tainment, yaitu suatu konsep yang menggabungkan konsep dakwah agama Islam dengan acara hiburan yang menarik perhatian khalayak atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mad'u. Istilah "dakwat aiment" mungkin terdengar agak asing bagi kita, tetapi itu berasal dari gabungan kata "dakwat" dalam bahasa Arab dan "taiment" dalam bahasa Inggris. Istilah "dakwat aiment" (Muhammad Haris Fiarahi, 2021). Untuk menarik perhatian anak-anak muda, terutama mereka yang belum mengenal Islam, dan membuat mereka tertarik untuk belajar tentang Islam, Habib Husein memanfaatkan media sosial seperti YouTube, TikTok, Instagram, Twitter, dan juga media elektronik seperti TV. Ini terbukti oleh banyaknya jamaah Habib Husein, yang terdiri dari milenial dan bahkan non-muslim.

Habib Husein paling sering menggunakan YouTube sebagai media sosial. Dia sering membuat konten dakwah dan sering berkolaborasi dengan YouTuber terkenal. Salah satunya ada di konten YouTube Deddy Corbuzier, yang merupakan salah satu kreator konten dengan jumlah pengikut tertinggi di Indonesia. Deddy Corbuzier membuat acara berjudul "Login di Close The Door EPISODE 30", yang bertemakan toleransi beragama dan keberagaman dan akan disiarkan pada bulan Ramadhan tahun 2023. Habib Ja'far Husein bersama Onadio Leonardo ditugaskan untuk mengisi konten Login tersebut. Habib Ja'far Husein saat ini dikenal sebagai pembuat konten dalam bidang dakwah dan menarik perhatian masyarakat karena konten-kontennya, seperti yang dia katakan sesuatu beliau menggunakan contoh-contoh yang relevan. Untuk membuat konten visual yang menarik untuk penontonnya yang rata-rata masih remaja, Habib Ja'far juga menggunakan teknik komunikasi yang efektif yang menekankan keceriaan dan humor untuk membantu memahami masalah yang dialami di kalangan masyarakat utamanya pada kalangan anak muda.

Habib ja'far adalah seorang Muslim yang melakukan kegiatan dakwah. *Habib* juga merupakan sebuah sebutan untuk orang Islam yang bertugas mengajak kepada kebaikan. Seorang *habib* dalam menyampaikan dakwah harus membutuhkan media untuk dijadikan sebagai objek dakwahnya. Yang biasa digunakan oleh seorang *habib* adalah berdakwah di atas mimbar atau di suatu lembaga pendidikan. Sedangkan di dalam sosial kemasyarakatan, seorang *habib* harus bisa menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang *habib* apabila berdakwah pasti menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Gaya komunikasi adalah cara seseorang berkomunikasi dengan orang lain. Gaya komunikasi setiap orang unik dan dipengaruhi oleh pendidikan, budaya, lingkungan keluarga, dan pengalaman. Gaya komunikasi merujuk pada cara individu mengekspresikan diri dan menanggapi orang lain dalam percakapan dan interaksi sehari-hari. Gaya ini mencakup nada bicara, pilihan bahasa, perilaku nonverbal, dan pendekatan komunikasi secara keseluruhan.

Jenis media dakwah ada beberapa macam yaitu secara tradisional dan secara modern. Sebagai contoh, dahulu orang berdakwah dengan menggunakan bedug, kentongan, koran, radio, film dan televisi. Sedangkan dengan berjalannya waktu, perkembangan zaman semakin cepat berubah, dan teknologi pun sudah mengambil perannya. Untuk saat ini, tidak ada dunia yang tidak terjangkau kecanggihan komunikasi. Salah satu kecanggihan komunikasi adalah internet. Internet ini bisa menghubungkan orang-orang baik yang dekat maupun jauh dengan sebuah jaringan besar dengan jaringan komputer lainnya. Salah satu pendukung dakwah melalui media sosial yaitu dengan semakin banyaknya pengguna internet, sehingga memudahkan setiap orang untuk berfikir kreatif dalam membuat karya karena di dalam internet dapat menyediakan berbagai macam informasi atau data-data yang dibutuhkan oleh setiap orang. Penggunaan media sosial dimanfaatkan sebagai tempat baru untuk bisa lebih berkembang. Selain itu, seorang *habib* juga memanfaatkan media sosial untuk melakukan dakwahnya. Dengan adanya dakwah yang lebih efektif, maka akan memudahkan para *habib* untuk melebarkan penyebaran kebarukan di manapun berada.

Salah satu akun media sosial yang sangat relevan dan sering digunakan saat ini salah satunya yaitu YouTube. YouTube adalah salah satu situs web yang bisa berbagi video dan sudah berdiri dari tahun 2005. Media sosial ini didirikan oleh tiga mantan karyawan Paypal, yakni Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim sebagai portal website yang menyediakan layanan *video sharing*. (Kristianto, n.d.) YouTube sudah menjadi media sosial paling populer.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan begitu, YouTube menunjukkan bahwa masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton video video yang ada di media tersebut.

Saat ini, YouTube sudah menjadi media digital yang bisa digunakan untuk berdakwah. Sehingga muncullah istilah dakwah digital atau dakwah di media sosial. Dakwah tersebut bias memanfaatkan teknologi menjadi temoat berdakwahnya. Dengan demikian, sekarang sudah semakin banyak yang menyebarkan ilmu atau pesan melalui akun YouTube. Penyampaian dakwah di akun YouTube, tidak jauh berbeda dengan penyampaian seperti di atas mimbar. Hanya saja apabila untuk diposting dalam akun YouTube, seorang *habib* direkam saat menyampaikan dakwahnya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara tapping (*offline*) dan bisa juga langsung (*online*).

Salah satu dakwah yang memiliki konsep menarik adalah dakwah Habib Ja'far dalam akun YouTube Deddy Corbuzier. Dalam akun tersebut terdapat konten terbaru yaitu #LogIndiCloseTheDoor. Konten tersebut berisi tentang percakapan tanya jawab antara Habib Ja'far dengan Onad. Percakapan tersebut menggunakan bahasa yang sangat ringan dan singkat dan membahas tentang agama Islam dan agama-agama lain. Konsep yang disajikan dari segi konten ditujukan untuk kalangan muda dan dewasa. Habib Ja'far memberikan ceramah, berpenampilan seperti pemuda dan selalu berbeda dengan Habib lainnya. Untuk memaksimalkan dakwahnya, Habib Ja'far membangun suasana berbeda, seperti dalam konten ini beliau berdiskusi dengan Onad yang *notabene* beragama Kristen Katholik. Onad yang memiliki nama lengkap Leonardo Arya adalah seorang mantan vokalis dan bassis grup musik Killing Me Inside. Onad juga memiliki akun YouTube dan sangat aktif menjadi *content creator* sejak 2016.

Maka dari itu, konten ini sangat unik dan menarik perhatian orang banyak. Penelusuran peneliti menunjukkan bahwa akun YouTube Deddy Corbuzier setiap harinya menayangkan 1 video konten #LogIndiCloseTheDoor. Konten ini hanya ada pada bulan Ramadhan. Untuk video tayangan di Ramadhan hari pertama (episod 1), video tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menembus 5,4 juta penonton. Dan sampai saat ini, akun YouTube Deddy Corbuzier sudah mencapai 23,9 juta subscriber.

Dari penjabaran latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam mengenai hal tersebut. Maka penelitian dengan judul **“Gaya Komunikasi Dakwah Habib Ja’far dalam Tayangan YouTube #LogIndiCloseTheDoor”** penulis pilih, guna memenuhi tugas akhir perkuliahan dan mendapatkan gelar sarjana.

2. Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menegaskan dan membatasi judul penelitian guna menghindari kesalahpahaman, serta memfokuskan kajian pembahasan penelitian selanjutnya. Adapun penegasan istilah yang dimaksudkan yaitu:

1. Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi, juga dikenal sebagai "gaya komunikasi", adalah kumpulan tindakan yang unik yang ditunjukkan oleh orang-orang dalam situasi tertentu. Penyampaian dan bahasa yang baik adalah cara komunikasi yang baik. Gaya yang dimaksud sendiri dapat berupa verbal (kata-kata) atau nonverbal (bahasa badan, suara, dan penggunaan waktu dan ruang). (Mutawakkil & Nuraedah, 2019)

Dalam berbicara, seseorang harus bisa memiliki unsur yaitu sopan santun, kejujuran dan bias menarik pendengar atau penulis.

2. YouTube

YouTube merupakan situs web yang digunakan untuk mengupload video, saling berbagi video, saling mengomentari dan saling like. Dengan mengikuti perkembangan zaman saat ini, YouTube semakin memperbarui fitur-fiturnya. Seperti batas durasi, kualitas video dan lain sebagainya. Hingga saat ini banyak sekali para *content creator* yang terjun di dunia YouTube. (Faiqah et al., 2016)

Ada banyak jenis pembuat konten. Di bidang fashion, makanan, dan wisata, ada yang unik, yaitu para da'i muda yang berdakwah melalui YouTube. Penyampaian ini disampaikan dengan cara yang sederhana dan

menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. hingga sejumlah besar komunitas mulai mengikuti atau menonton tayangan dakwah di YouTube.

3. Dakwah

Dakwah adalah panggilan, ajakan, dan panggilan. Dalam arti luas, yaitu kegiatan untuk mengajak orang lain untuk berbuat baik. Dalam konteks ajaran Islam, dakwah dapat didefinisikan sebagai setiap perkataan atau perbuatan yang secara eksplisit atau implisit mengajak orang ke arah kebaikan, yaitu perbuatan baik, amal sholeh, atau menuju kebenaran. Dari perspektif bahasa, istilah "dakwah" berasal dari kata Arab "dakwah", yang terdiri dari tiga huruf awal, yaitu dal, "ain," dan "wawu." Dari ketiga huruf ini terbentuk berbagai kata dengan berbagai makna. Memanggil, mengundang, meminta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratap adalah semua artinya. (Nahdiyah, 2019)

Berdakwah juga memerlukan strategi penyampaian. Strategi dakwah adalah cara untuk mencapai tujuan dakwah dalam situasi apa pun, dan merupakan proses untuk mengatur, mengarahkan, dan menentukan metode dakwah agar dakwah dapat tersampaikan dengan maksimal. Dengan kemajuan zaman seperti ini, seorang da'i harus merencanakan dakwahnya dengan cara yang tepat.

3.3 Rumusan Masalah

Setelah melihat dasar masalah yang sudah digambarkan, dengan demikian penulis membuat rumusan masalah yang nantinya akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimana Gaya Komunikasi Dakwah Habib Ja'far dalam Tayangan YouTube #LogIndiCloseTheDoor?”**

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini akan menjelaskan manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian tersebut. Mengingat pernyataan di atas, berikut ini tujuan analisisnya adalah untuk mengetahui bagaimana Gaya komunikasi dakwah

Habib Ja'far dalam menjelaskan pengetahuannya tentang Islam di tayangan YouTube #LogIndiCloseTheDoor.

5. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini yaitu diharapkan untuk dirasakan oleh berbagai pihak, baik secara praktis maupun secara teoritis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi untuk para peneliti baru, terutama pada topik atau studi kasus yang serupa.

Dapat menambah khazanah keilmuan tentang gaya komunikasi dakwah dan bisa menjadi referensi baru untuk menambah wawasan bagi para pembaca.

c. Mampu menambah bahan pustaka yang baru tentang Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman spesialis peneliti tentang permasalahan yang sedang dibahas, dapat menjadi bahan bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan mengenai gaya komunikasi dakwah.

Bagi Responden Penelitian ini akan memudahkan masyarakat, khususnya para mahasiswa yang sedang mencari referensi dalam melakukan penelitian dengan topik yang sebanding.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah menjangkau lebih jauh dalam menelaah penelitian ini, maka perlu dijelaskan gambaran pada skripsi ini yang terdiri dari V bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat perihal teoritis kiat strategi dakwah digital meliputi, pengertian YouTube, pengertian dakwah digital, unsur-unsur dakwah digital, Gaya Bahasa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan mengenai pendekatan dan jenis penilaian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas tentang penjabaran data dan fakta yang ditemukan dari hasil penelitian, yang nantinya disesuaikan dengan teori yang digunakan pada saat proses penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini, berisi tentang kesimpulan dari sebuah penelitian yang telah dilakukan, dan juga terdapat saran untuk hasil analisis yang terkait dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN BERFIKIR

Kajian Terdahulu

Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian yang pernah diteliti dan dianalisis terdahulu. Dalam menentukan judul, penulis membandingkan dengan penelitian lain agar dapat terhindar dari pembahasan yang serupa. Dalam telaah pustaka ini, penulis merujuk pada beberapa penelitian, diantaranya:

Pertama, Penelitian yang dilakukan Raden Wahyu Utomo Martianto , Ahmad Toni Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur **“ANALISIS SEMIOTIKA GAYA KOMUNIKASI MILENIAL BAMBANG SOESATYO MELALUI YOUTUBE POD”**, Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland, Para peneliti bahwa mengacu pada Communicator Style Measure dari Robert Norton gaya komunikasi yang diterapkan Bamsoet untuk menjangkau generasi milenial dan pasca milenial adalah Impression Leaving, Open, Friendly, Relaxed, Dramatic, dan Attentive. Peneliti menilai Bamsoet mampu mengatasi perbedaan gaya komunikasi antar generasi dengan mengedepankan prinsip kesetaraan (equalitarian) dalam komunikasi tanpa melanggar norma kesopanan sehingga dapat diterima oleh milenial (Martianto,2021)

Kedua, skripsi **“PROSPEK DAN TANTANGAN DAKWAH BIL QALAM SEBAGAI METODE KOMUNIKASI DAKWAH NOICE”** ditulis oleh Rini Fitria dan Rafinita Aditia dari Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Skripsi tersebut meneliti tentang Dakwah Bil Qalam sebagai sebuah metode komunikasi dakwah mampu memberikan kesempatan para mad'u memilih pesan dakwah yang sesuai kemampuan dan kepentingannya. Selain itu, dengan Dakwah Bil Qalam, pesan dakwah dapat dibaca berulang kali, dapat berhenti, atau melanjutkan ketika ingin mendapatkan pemahaman lebih dan mendetail serta idak terikat oleh suatu waktu dalam mencapai khalayaknya. (Fitria & Aditia, 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, skripsi berjudul **“STRATEGI DAKWAH DIGITAL HABIB**

HUSEIN JA’FAR AL-HADAR DALAM KONTEN YOUTUBE JEDA

NULIS” ditulis oleh Aziz Setya Nurrohman dari Jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Tahun 2021. Skripsi tersebut meneliti tentang

strategi dakwah digital Habib Ja’far dalam konten YouTube Jeda Nulis.⁷

Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui pelaksanaan dakwah digital

dan konten Kultum Pemuda Tersesat yang dapat dipengaruhi oleh beberapa

faktor. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada

subjek penelitiannya, yaitu Habib Ja’far Al-Hadar. Perbedaan dengan

penelitian yang dilakukan peneliti terdapat dalam objek penelitiannya.

Penelitian tersebut menggunakan objek strategi dakwah dalam YouTube

Pemuda Tersesat, sedangkan penelitian ini menggunakan objek gaya bahasa

dakwah dalam tayangan YouTube #LogIndiCloseTheDoor.(Nurrohman, 2021)

Keempat, skripsi berjudul **“STRATEGI DAN GAYA BAHASA**

DAKWAH DALAM BUKU MUHAMMAD THE MESSENGER ” ditulis

oleh Aziza Surya Ningrum, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan

Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015. Skripsi tersebut meneliti tentang strategi

dan gaya bahasa dakwah dalam sebuah buku. 8 Tujuan dari penelitian tersebut

untuk mengetahui strategi dan gaya bahasa dakwah dalam buku *Muhammad*

The Messenger. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak

pada kesamaan objek penelitian, yaitu sama-sama mengetahui gaya bahasa

dakwah. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat dalam

pembahasan. Penelitian tersebut membahas tentang buku *Muhammad The*

Messenger, sedangkan penelitian ini membahas Habib Ja’far dalam tayangan

YouTube.(Suryaningrum, 2016)

Kelima Itznaniyah Umie Murniatie, dari Universitas Islam Malang

JUDUL “KESANTUNAN BERBAHASA DAN PELANGGARANNYA

DALAM CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER EDISI “SITI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FADILAH : SEBUAH KONSPIRASI”, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap “Kesantunan Berbahasa dan Pelanggarannya dalam Channel Youtube Deddy Corbuzier Edisi “Siti Fadilah : Sebuah Konspirasi”” ditemukan 13 penggunaan maksim kesantunan berbahasa, dan 10 pelanggaran maksim kesantunan berbahasa. Penggunaan maksim kesantunan berbahasa yang paling banyak ditemukan pada maksim pujian/penghargaan, dan maksim kerendahan hati, yaitu terdapat 3 maksim. Sedangkan pelanggaran maksim kesantunan berbahasa, paling banyak ditemukan pada maksim kebijaksanaan, yaitu terdapat 10 tuturan. (Murniatie, 2021)

keenam skripsi berjudul **“ANALISI PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA’FAR TENTANG TOLERANSI BERAGAMA DALAM PODCAST CHANNEL YOUTUBE (JEDA NULIS) DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH AKIDAH AKHLAK KELAS XII MADRASAH ALIYAH”** ditulis oleh Ela Rohmawati Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. skripsi ini meneliti tentang Menganalisis Isi pesan dakwah Habib Husein Ja’far tentang toleransi beragama dalam podcast channel youtube “Jeda Nulis”, Mengetahui relevansi pesan dakwah Habib Husein Ja’far tentang toleransi beragama dalam podcast channel youtube “Jeda Nulis” dengan materi akidah akhlak kelas XII Madrasah Aliyah. (Rohmawati, 2023)

Ketujuh skripsi berjudul **“Gaya Komunikasi Ganjar Pranowo Dalam Tayangan Youtube Atas Kasus Penerimaan Siswa Baru Dengan Sistem Zonasi”** ditulis oleh chmad Haikal, Marlinda Poernomo, Rahtika Diana, Rio Septian Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Skripsi ini meneliti tentang Pemaknaan terhadap gaya komunikasi Ganjar di media dalam tayangan “youtube Humas Jateng” terjadi dalam dua cara, yaitu secara denotatif dan secara konotatif. Secara denotatif, gaya komunikasi Ganjar Pranowo dimaknai sebagai bentuk gaya komunikasi konteks rendah. Secara konotatif, gaya komunikasi Ganjar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pranowo memang berbeda jika dibandingkan dengan pemimpin pada umumnya, karena Ganjar Pranowo lebih sering menggunakan bahasa yang santai dan non-formal dan bicara sering menggunakan istilah atau analogi (Haikal et al., 2022)

Kedelapan skripsi oleh Nihayatul Husna yang berjudul **“LOGIN DI CLOSE THE DOOR : DAKWAH DIGITAL HABIB JA’FAR PADA GENERASI Z”**, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif. Penelitian ini membahas tentang Perkembangan zaman dan teknologi yang terjadi mempengaruhi berbagai spek kehidupan. Hal ini berpengaruh pula dalam penyiaran dan penyebaran ilmu-ilmu keagamaan. Khususnya pada generasi Z yang tumbuh dan berkembang di tengah majunya dunia digitalisasi. Sehingga untuk menarik generasi ini, para pendakwah menyebarkan ilmu keagamaan platform media sosial yang telah tersedia, seperti instagram, twitter, facebook, youtube, dan yang lainnya. Tidak terkecuali Habib Ja’far, beliau aktif di media sosial untuk menyebarkan dakwah Islam (Husna, 2023).

Kesembilan Penelitian yang dilakukan Na Meilissa Asriyanti, Enjang Muhaemin, Encep Dulwahab Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. **“Gaya Komunikasi Talkshow Najwa Shihab pada Tayangan Youtube Monopoli Elit”**, Metode penelitian yang digunakan analisis deskriptif. Para peneliti penulis menyarankan beberapa saran terhadap beberapa pihak terkait sebagai berikut, dengan adanya penelitian ini penulis berharap pembaca mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana gaya komunikasi yang digunakan oleh Najwa Shihab pada tayangan youtube Monopoli Elit, serta pentingnya penggunaan gaya komunikasi dalam menyampaikan pesan dengan narasumber, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih memperhatikan perbedaan gaya komunikasi Najwa Shihab ketika menjadi host yang membahas tentang konten politik dan non politik. (Asriyanti et al., 2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesepuluh penelitian dari Akmal Muhamad Zaini, Hilman Mauludin Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Nusantara” **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTAZ MARZUKI IMRON (USTAZ NARUTO) DI YOUTUBE**” . Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, Hasil penelitian penulis Hasil penelitian menunjukkan Pertama, Penerapan komunikasi interpersonal ustaz Marzuki Imron (ustaz Naruto) dalam berdakwah yaitu dengan menggunakan media Youtube dan kostum seperti Naruto agar mudah dikenali oleh pendengarnya secara karakteristik maupun keperibadian ustaz Naruto. Kedua, Peranan Youtube sebagai media dakwah ustaz Naruto menjadi salah satu faktor berkembangnya penilaian pendengar dakwah khususnya pendengar ustaz Naruto dalam mengakses video dakwah beliau, dan media Youtube menjadi sarana dalam mengenalkan dan menyebar luaskan dakwah ustaz Naruto. Ketiga, Tanggapan penonton video dakwah Ustaz Marzuki Imron yang beredar di platform Youtube menunjukkan banyak respons yang positif. Respons-respons tersebut menunjukkan bahwa berdakwah dengan menggunakan pendekatan karakter fiksi dalam serial animasi Naruto dapat berjalan dengan baik. (Zaini & Mauludin, 2022)

2. Landasan Teori

1. Pengertian YouTube

YouTube merupakan contoh dari media komunikasi sosial yang semakin canggih dan bisa diakses khalayak umum. Saat ini YouTube sudah mulai dikonsumsi oleh semua kalangan tanpa melihat masih muda atau sudah tua, perempuan atau laki-laki, dan lain sebagainya. YouTube digunakan orang untuk memposting video yang telah dibuat. Ada juga yang menggunakan YouTube untuk live streaming di berbagai acara atau kegiatan. (Nanuru, 2017)

2. Pengertian Dakwah

Secara istilah, dalam bahasa Arab asal kata dakwah yaitu *da’a – yad’u – da’watan* yang berarti ajakan, panggilan, seruan, dan permohonan. (Qshaq, 2016) Dakwah dalam istilahnya yaitu ajakan kepada satu orang atau kelompok orang untuk menuju jalan kebenaran sekaligus menjauhkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari hal mungkar. (Rosyid & Afif, 2017) Menurut Quraish Shihab, dakwah merupakan seruan untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik bagi diri sendiri dan masyarakat luar. Bentuk dakwah tidak hanya sebagai upaya untuk menumbuhkan pemahaman tentang amal kebaikan, namun untuk mewujudkan harapan yang beragam dan luas mengikuti berkembangnya teknologi. (S. Syamsuddin, 2020)

Dakwah secara tekstual Allah pada QS. Yunus ayat 25 telah berfirman:

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)

Melalui ayat tersebut dijelaskan mengenai perintah Allah terhadap manusia untuk mengikuti jalan petunjuk yang benar yaitu Islam yang dijanjikan-Nya sebagai salah satu jalan menuju surga. Setelah memasuki dunia digital yang semakin maju, para *habib* dituntut untuk bisa menyesuaikan model berdakwah yang akan digunakan. Era digital seringkali disebut dengan era multi layar, yang artinya era di mana seluruh perhatian masyarakat tercurahkan kepada media yang berbasis internet. (Budiantoro, 2017) Seorang *habib* berdakwah tidak hanya menggunakan media konvensional saja, tetapi juga sudah banyak yang menggunakan media digital untuk menyampaikan pesan kepada masyarakatnya.

Masyarakat mulai meninggalkan penggunaan media klasik, seperti berdakwah dari satu tempat ibadah ke tempat lain, koran, dan radio, tetapi di era modern, banyak media yang dapat digunakan oleh *habib* untuk berdakwah, yang dapat berfungsi sebagai media baru untuk menyebarkan dakwah Islam ke seluruh Indonesia. (Sulaeman et al., 2020)

Untuk aktivitas berdakwahnya, seorang *habib* dapat menggunakan media digital karena sangat cocok dan banyak yang menggunakannya saat ini. Media ini juga sangat sesuai dengan kebutuhan khalayak umum, terutama generasi milenial, dan memungkinkan umpan balik yang cepat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media ini dapat dibawa dan dimanfaatkan kapan saja. (Ummah, 2020) Media digital memiliki fitur praktis yang dapat membantu para da'i menyebarkan dakwah dengan begitu cepat. Selain itu, media sosial memungkinkan masyarakat luas untuk mengakses dakwah digital dengan biaya yang wajar dan terhubung hanya jika mereka memiliki jaringan internet.

Dakwah digital dapat menjelaskan berbagai fenomena aktual yang terjadi saat ini. Memungkinkan saat ini untuk berdakwah dengan nilai-nilai dan pemahaman yang inklusif seperti globalisasi, kesetaraan gender, ekonomi, pendidikan, dan pemahaman multikultural. Saat ini, dakwah tidak lagi hanya bergantung pada teks; sebaliknya, ia harus dinamis dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Islam memiliki kesempatan untuk bersaing dengan dunia Barat, yang selalu membawa ide-ide dan paham-paham mereka ke dalam komunitas muslim, jika mereka melanjutkan kemajuan teknologi saat ini. Seorang Muslim harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan bertahan hidup sesuai perintah Nabi Muhammad SAW, serta memiliki sikap yang tenang dan baik. Hingga kini terlihat di kancah dunia bahwa agama Islam yang dikira sebagai pergerakan teroris, sehingga muncul istilah "*Islam is a terrorist*." Yang menyebabkan umat merasa takut dan terjadi pendiskriminasian terhadap muslim disebut juga Islamfobia. (Budiantoro, 2017) Islamfobia merupakan sebuah ketakutan, kebencian dan prasangka buruk kepada umat Islam terutama dilihat dari sisi Islamisasi dan sumber terorisme.

3. Unsur-Unsur Dakwah

3.1. Subjek Dakwah

Pelaku dakwah, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan dakwah, juga disebut sebagai subjek dakwah. Mereka biasanya disebut habib atau orang yang menyebarkan Islam. Seorang ulama biasanya melakukannya. Urusan dakwah dilakukan oleh sekumpulan orang, bukan satu orang. Mereka kemudian akan membentuk organisasi pendakwah. (El Ishaq, 2014) Ada banyak cara untuk menjadi pendakwah. Sebagai contoh, ia memiliki pengetahuan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diperlukan untuk berdakwah agar ia tidak membawa orang lain ke dalam kesesatan. Metode yang lebih sederhana adalah seorang habib tahu bagaimana menyampaikan dakwahnya kepada khalayaknya. Habib berbicara tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan dan dapat menyelesaikan masalah sosial.

Subjek dakwah biasanya disebut dengan pembuat konten dalam dakwah digital. Orang yang menyebarkan informasi yang dijelaskan dalam media yang bergambar, bertulisan, dan video disebut sebagai pembuat konten. Selanjutnya, konten dibagikan ke seluruh platform, seperti media You konten, yang biasanya bekerja sama dengan perusahaan lain untuk memasarkan produk. Seorang pembuat konten harus berusaha memenuhi tujuan The Tube. (Sundawa & Trigartanti, 2018) *Content creator* dapat memanfaatkan YouTube guna membuat ri setiap pembuatan kontennya. Dengan contoh, konten tersebut berisi sebuah hiburan, edukasi, informasi maupun promosi. Sedangkan seorang *habib* akan mengajak masyarakat untuk mengamalkan apa saja yang disampaikan melalui platform YouTube dan sesuai dengan ajarannya Quran dan Hadist. (Norhidayat, 2014)

Objek Dakwah

Secara terminologi, "mad'u" adalah seseorang atau sekelompok orang yang sedang mempelajari keilmuan habib, biasanya disebut jamaah. Orang yang biasanya menjadi target dakwah disebut "objek para pendakwah". Mad'u sendiri mencakup semua penduduk, baik beriman maupun tidak beriman, laki-laki maupun perempuan, dekat maupun jauh. Dengan kata lain, tujuan dakwah adalah semua manusia, tidak peduli statusnya, tempat tinggalnya, atau keadaannya. (Norhidayat, 2014) Seorang habib dapat membantu seseorang menjadi Muslim. Namun, jika mad'unya Muslim, dakwahnya diserap untuk meningkatkan iman.

Dalam dakwah digital, seorang mad'u atau objek dakwah memiliki banyak nama. Seperti viewers, netizen, dan subscriber, netizen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah orang yang menggunakan internet untuk berkomunikasi dan aktif mengeluarkan pendapat atau komentar di media sosial. Penonton adalah penonton dalam sebuah tayangan di YouTube, sedangkan subscriber adalah penonton yang selalu mengikuti perjalanan seseorang atau habib di YouTube dan mengklik tombol subscribe di channelnya. Apabila 1 orang men-*subscribe* akun YouTube, maka itu sangat berperan bagi yang memiliki akun tersebut, karena mereka itulah yang sering sekali menonton tayangan-tayangan video dibandingkan orang yang tidak *subscribe*.

Seorang dai harus mampu memahami bahwa sasaran dakwah adalah semua orang yang berbeda coraknya, berbeda budaya dan berbeda latar belakang. (Gamayanto & Nilawati, 2017) Objek dakwah bisa dikelompokkan menjadi berbagai kelompok seperti sesuai dengan pekerjaan, status sosial, jenis kelamin, pendidikan, usia, serta sekelompok orang penganut tertentu. Para pendakwah harus paham dan mengetahui karakter para jamaahnya, bahwa objeknya dibesarkan dari zaman dan peradaban yang berbeda, yaitu:

a. Masyarakat primitif

Dengan kata lain, kelompok masyarakat yang paling buruk dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya. Masyarakat primitif tidak terpengaruh atau terpengaruh oleh kehidupan luar. Masyarakat primitif masih sering berburu dan meramu, percaya pada hewan dan kekuatan supranatural, tinggal secara nomaden, membuat ramuan dari bahan alam, dan kurang pendidikan dan tidak melek huruf. (Syukir, 1984)

Masyarakat desa

Jika dibandingkan dengan masyarakat primitif, kehidupan mereka sudah maju. Masyarakat desa belum terlalu mengikuti perkembangan zaman, tetapi mereka masih sedikit mengenal teknologi. Masyarakat desa bergantung pada pertanian, sangat religius, tetap mengutamakan rasa bersama dan tepaselira, memiliki pendidikan yang baik, dan memiliki puskesmas sebagai fasilitas kesehatan yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersedia untuk digunakan. (Syukir, 1984)

Masyarakat Kota

Masyarakat ini sangat maju dari segi zaman, peradaban, dan teknologi. Masyarakat kota biasanya disebut sebagai penduduk modern. Mereka cenderung heterogen dari segi ras dan agama, memiliki sistem pendidikan modern, individualis, tidak peduli dengan lingkungan sekitar, dan sekuler terhadap agama, biasanya atheis (tidak bertuhan). (Syukir, 1984)

Menurut Al-Ghazali objek dakwah memiliki beberapa kualitas. Seperti dikutip Rahmatullah membagi manusia dalam tiga golongan:

1) Kaum awam

Orang yang berfikirnya sangat sederhana, seperti cara berfikirnya yang tidak dapat menangkap hakikat-hakikat, punya sifat yang dapat dipercaya dan patuh. Golongan ini harus mendapatkan nasihat dan arahan.

2) Kaum pilihan

Yaitu orang yang memiliki kemampuan berpikir yang kuat dan sangat mendalam dan tajam, sehingga harus didekati dengan sikap menjelaskan kebijaksanaan.

Kaum penengkar

Golongan yang harus didekati dengan mujadalah. (Rahmatullah, 2016)

4. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah materi yang berisi ajaran Islam yang disampaikan kepada masyarakat. Quran dan Hadist sejalan dengan ajaran ini. Pada dasarnya, Islam mengatur kehidupan manusia dari awal hingga akhir, mengingat sifatnya yang abadi. Ketauhidan, akhlaqul karimah, dan ibadah adalah bagian dari agama Islam. Oleh karena itu, materi dakwah sangat kompleks, sehingga pendakwah harus berdakwah sesuai dengan tujuannya. Ini semua untuk menghindari hal-hal yang membuang-buang atau boros. Seorang habib harus terlebih dahulu menyelidiki tujuan dakwah dan membuat strategi dakwah yang tepat untuk menghindari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hambatan.(A. B. Syamsuddin , 2016)

Materi dakwah digital disebut konten. Konten adalah sebuah informasi yang tersedia di media sosial atau bisa disebut juga sebagai informasi digital.(Azizah, 2020) Bentuk-bentuk konten yang banyak ditemukan, *website*, *blog*, dokumen, video, dan iklan. Istilah konten digunakan untuk mengidentifikasi macam-macam format informasi sebagai bagian dari komponen inti media.

Berikut hal-hal yang berkaitan dengan konten sesuai dengan Quran dan Sunnah:

- a) Aqidah adalah kepercayaan pada Sang Pencipta. Ini termasuk mengimani adanya Allah, Malaikat, Kitab, takdir, dan hari kiamat.
- b) Syari'ah merupakan seperangkat ajaran agama Islam yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan tata cara ibadah, meliputi pola keseharian tentang sesuatu yang boleh dilakukan dan harus dihindari sebagai seorang Muslim.
- c) Muamalah merupakan pola hubungan dan komunikasi yang harus dijalin antar individu, antar kelompok, maupun individu dengan kelompok.(Ishaq, 2017)

Beberapa karakter yang bisa digunakan untuk membuat pesan baik dalam berdakwah, yaitu:

Murni dari Allah, artinya dakwah didasarkan pada perjalanan wahyu yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan dalam dakwah harus murni dari ajaran Allah karena tujuannya adalah untuk mengarahkan orang ke jalan yang benar dan baik.

Mudah dicerna, artinya menyampaikan ajaran islam dengan kalimat dan perkataan yang biasa didengar khalayak umum sehingga mudah difahami dan diserap para pendengarnya. Perlunya juga menyeimbangkan fenomena yang idealitasnya seperti apa dan pada kenyataannya seperti ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menyeluruh atau universal, artinya meliputi seluruh ranah kehidupan manusia yang bisa diambil dari nilai baik dan benar untuk diterima dan diaplikasikan demi terciptanya manusia yang beradab.

Komunikatif artinya cara pembawaannya atau komunikasi yang dilakukan tidak hanya satu arah saja, namun banyak arah. Maka dari itu pentingnya bagi seorang pendakwah untuk faham objek dakwah dengan latar belakang kehidupan sosialnya, kebudayaannya, pendidikan, ekonomi dan lain-lain. Dengan itu, *habib* akan bisa memahami bahasa untuk berinteraksi dengan objek dakwahnya. (Nahdiah, 2019)

5. Metode Dakwah

Pendakwah menggunakan metode dakwah untuk menyampaikan pesannya kepada mad'u. Untuk membantu proses dakwah berhasil, *habib* harus menggunakan cara penyampaian yang lembut, terbaik, dan benar. Jika seorang *habib* memiliki materi dakwah yang bagus, tetapi metode dakwahnya buruk, hasilnya tidak akan memuaskan atau sesuai dengan tujuan. Dalam dakwah, metode berikut digunakan:

a. Metode *Bil Hikmah*

Hikmah itu bijaksana. Mereka yang mendakwah harus melakukannya dengan cara yang bijaksana, menjelaskan kebenaran tanpa keraguan. Namun, bijaksana harus sesuai dengan situasi objek dakwahnya. Untuk mencegah seseorang meninggalkan sholat, misalnya. Ini juga termasuk kegiatan politik, ekonomi, dan sosial, menurutnya, meskipun dakwah tidak boleh dilakukan dengan cara yang memaksa. karena pada akhirnya akan menjauhkan mad'u dari *habib*.

Dakwah seharusnya mendorong orang untuk bisa memperbaiki diri menjadi lebih baik. Semua itu tidak bisa berjalan dengan mudah, karena *habib* harus bisa memahami pengetahuan mendalam tentang orang yang ia dakwahi. Agar nantinya dapat memberikan pesan dan motivasi yang berguna untuk *mad'u*. Sedangkan cara memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan dan motivasi kepada setiap orang itu harus berbeda, maka dari itu seorang *habib* harus memikirkan dengan pengetahuan yang mendalam. (El Ishaq, 2017)

Metode *Mauidzoh Hasanah*

Dakwah dilakukan dengan *mauidzoh hasanah* untuk menghadapi orang-orang yang awam dan tidak memiliki kemampuan berpikir kritis. Isi dakwah tersebut adalah nasihat yang baik dan mudah dipahami. Jika dakwah disampaikan dengan menggunakan bahasa yang baik, orang akan tertarik untuk mendengarkan apa yang dikatakan seorang *habib*. (El Ishaq, 2017)

Metode *Mujadalah*

Metode ini merupakan metode berdakwah yang tidak menggunakan kekerasan, kebencian, keburukan, jadi nantinya umpan balik yang diterima pendakwah berupa ketenangan. Tujuan perdebatan itu bukan untuk sebuah kemenangan, namun sebuah rasa untuk bisa menerima dan mengajarkan kepada kebenaran. (Pirol, 2017)

Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk berdakwah secara konvensional maupun digital, yaitu:

a. Metode Tanya Jawab

Metode yang dirasa masih relevan sekaligus dirasa mampu membantu *mad'u* dalam mengatasi permasalahan kehidupan sosialnya. *Habib* Dapat berkomunikasi langsung dengan *mad'u* untuk mendapatkan gambaran tentang masalah sosial yang mereka hadapi. Dengan adanya tanya jawab, maka ada interaksi antara *mad'u* dan *habib*. Objek dakwah ingin mengerti serta faham dengan apa yang dikatakan pendakwah.

Metode Diskusi

Metode dakwah dengan cara diskusi adalah sebuah usaha peningkatan pengalaman untuk *habib*, sehingga agama bukanlah milik dan hanya dijalankan oleh perseorangan melainkan seluruh makhluk, dengan cara ini mampu membantu *mad'u* untuk faham dan mengerti agama dan ajaran Islam.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dakwah dengan *Uswatun Hasanah*

Metode ini sangat masuk di kalangan remaja. Walaupun tidak dengan berbicara, sebab sikap dan perlakuan sebuah hal yang dapat dilihat dan ditiru. Cara ini sarat akan anak remaja di mana dalam menjalankan hidup mereka membutuhkan sosok sebagai modelling. (Sukardi, 2018)

6. Media Dakwah

Istilah media diartikan sebagai perantara untuk berkomunikasi seperti pers, radio, media sosial, internet dan film. Media dakwah merupakan sarana untuk berdakwah yang berperan untuk membantu pencapaian tujuan. Oleh karena itu, media berdakwah merupakan rangkaian media yang dijadikan sebagai sarana dalam pencapaian tujuan berdakwah yang telah direncanakan.

Media yang digunakan untuk berdakwah terbagi menjadi dua bagian yaitu media berdakwah konvensional yang sifatnya tradisional dan media berdakwah baru yang sifatnya terbaru dan modern. Media berdakwah yang sifatnya konvensional atau tradisional termasuk di dalamnya yaitu media berupa cetak dan elektronik yang dimanfaatkan oleh khalayak umum dipergunakan sekedar untuk pengiriman dan penerimaan informasi dakwah. Media baru lebih umum disebut media digital yang hanya bisa dimanfaatkan pada perangkat digital yang tersambung dengan internet saja. Beberapa media digital yang biasa diakses publik yaitu website, media sosial, gambar, video digital, dan audio digital. Karakteristik media konvensional yaitu komunikasi terjadi hanya satu arah dan terdapat kontrol yang ketat yaitu terjadi menfilteran informasi sebelum informasi sampai ke khalayak umum. Media modern berkarakteristik harus tersambung dengan jaringan yang sifatnya *interface*, terarsip, terjadi secara simultan, dan interaktif.

Media digital yang kini sedang naik daun dan banyak diminati para khalayak umum ialah media yang menyajikan sebuah video, salah satunya adalah YouTube. Media teks yang tidak kalah menarik perhatian publik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga ada yaitu Twitter, Instagram, Facebook, Website, dan Blog. Namun sekarang ini publik memiliki kesenangan dan nyaman yang condong pada media YouTube. Berdasarkan data dari Hotsuite dan We Are Social menyebutkan pada 2021 ada 202,6 juta pengakses dan pengguna internet di Indonesia berusia 16-64 tahun. Sementara itu, jumlah pengguna media sosial telah mencapai 170 juta manusia. YouTube berada pada posisi terfavorit dan terpopuler dengan persentase 93,8% pengguna.

YouTube mengalami perkembangan yang begitu pesat dan dinobatkan menjadi pusat data terbesar di dunia dalam lingkup konten berupa video bergambar dan bertulisan. YouTube memungkinkan pengguna atau user untuk dengan mudah membuat konten dalam format video dan kemudian mengunggahnya pada pusat media ini untuk dinikmati para pemirsa pada bagian belahan dunia manapun. Hampir semua konten dalam kemasan apapun bisa diupload lantaran media ini serta sesuai dengan minat dan inginnnya pengguna, formatnya bervariasi, seperti konten dalam berdakwah, dunia Pendidikan, dunia permusikan, keuangan, konten tutorial dan konten dari aktivitas keseharian.

Masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan, contohnya berdakwah melalui metode berceramah atau kuliah yang dirasa efektif untuk memahami isi kontennya. Kerugiannya adalah memakan banyak waktu dan uang serta pilihannya yang sedikit dan terbatas. Koran dapat dijadikan sebagai media berdakwah cetak alternative dengan jangkauannya yang sangat luas dibandingkan berceramah. Surat kabar mengantongi kelemahan yang signifikan yaitu butuh waktu yang lama guna menyebarkanluaskannya dan dana dalam percetakan yang mahal.

Media radio dan TV dapat menjangkau tujuan berdakwah pada kalangan masyarakat kelas menengah atau rendah. Jangkauan dari media massa radio dan TV lebih luas dibanding dengan surat kabar. Banyak orang juga mendapatkan informasi lebih cepat dari televisi dan radio. Televisi juga unggul radio karena menunjukkan bahwa televisi dapat menampilkan materi audiovisual sedangkan radio hanya berupa audio.

Kelemahannya adalah keduanya hanya berkomunikasi secara searah dan persebaran infonya terjadi lebih lambat jika disbanding media digital. Berikut hal-hal yang hendak menjadi bahan pertimbangan para pendakwah sebelum menyampaikan pesan dakwah, yaitu:

- Penentuan tujuan akan dakwah dengan memanfaatkan media pilihan.
- Sesuai antara materi dan media dakwah yang akan digunakan
- Perencanaan dan penentuan topik sebelum berdakwah
- Keahlian pendakwah dalam menggunakan medium.
- Keberadaan dan tersedianya sarana yang akan dipergunakan
- Mutu baik dari media yang akan dipergunakan

7. Efek Dakwah

Efek dakwah adalah hasil yang dialami oleh para pendakwah atau subjek setelah mereka menerima perlakuan yang dilakukan oleh pendakwah. Objektif ini memiliki efek positif dan negatif. Dampak ini berasal dari perbedaan antara rasa objek dan pemikirannya. Terdapat tiga jenis dampak yang diterima objek oleh perlakuan: dampak kognisi, dampak afeksi, dan dampak perilaku. Dampak kognisi terjadi ketika objek mengalami perubahan dalam pemahaman, pandangan, dan pola pikirnya karena perlakuan tersebut. Dampak afeksi terjadi ketika objek mengalami perubahan dalam perasaan, sikap, dan normanya. Dampak perilaku adalah perubahan tingkah laku dan kebiasaan objek setelah perlakuan atau dakwah diberikan. (Iskandar & Habibi, 2023)

8. Gaya komunikasi Dakwah

Gaya adalah sikap atau tingkah laku seseorang, dan gaya komunikasi menjelaskan bagaimana seseorang mengirim dan menerima pesan. Pesan—Pesan yang disampaikan oleh individu dalam komunikasi mengungkapkan dengan kata-kata tertentu yang mencirikan gaya komunikasi, termasuk nada dan volume dari pesan yang diucapkan.

Pada dasarnya, komunikasi dan dakwah sama-sama menyampaikan pesan; satu-satunya hal yang membedakan mereka adalah muatan pesan yang disampaikan. Sementara dakwah menyampaikan ajaran Islam, komunikasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan pesan umum. Dengan demikian, gaya dakwah sama dengan gaya komunikasi. Oleh karena itu, gaya komunikasi dakwah didefinisikan sebagai cara komunikator dakwah bertindak atau menyampaikan pesan dakwah kepada komunikan dakwah. Untuk menjalin hubungan yang harmonis antara komunikator dan komunikan, seorang komunikator yang baik juga harus memiliki gaya komunikasi yang baik.

Gaya komunikasi menurut Carl Gustav Jung

Sedangkan menurut Carl Gustav Jung komunikasi adalah cara berkomunikasi dengan orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal. Menurutnya, setiap orang mempunyai gaya komunikasi yang unik, dipengaruhi oleh keperibadian dan karakter masing-masing (Na & Hipertensiva, n.d.) Ada empat gaya komunikasi yang didasarkan pada kecenderungan orientasi individu pada tugas yang dibandingkan dengan individu yang berorientasi pada relasinya dengan orang lain. Empat gaya tersebut yaitu:

1. Indikator Penelitian

Carl Gustav jung mengelompokan gaya komunikasi menjadi empat, diantaranya :

- a. Gaya pengendali (controller style), yaitu gaya individu yang dapat mengendalikan diri, orang lain dan juga dapat mengendalikan situasi.
- b. Gaya kolaborator (collaborator style), yaitu gaya individu yang santai dan suka mengajukan banyak pertanyaan. Individu ini juga sangat emosional sehingga selalu tampil dengan nada suara yang ekspresif.
- c. Gaya analisis (analyzer style), yaitu gaya individu yang sangat berorientasi pada hal-hal dengan tingkat rincian yang tinggi, seorang yang mengandalkan logika ketika menganalisis sesuatu.
- d. Gaya sosial (social style), yaitu gaya orang yang suka bergaul, tampil santai dan sangat menikmati suasana sosial ketika bertemu dengan orang lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa macam gaya komunikasi yang dipaparkan tersebut, ada tiga jenis gaya umum dalam komunikasi, yaitu:

Gaya komunikasi pasif (*passive style*) yaitu gaya individu yang cenderung menilai kehadiran orang lain lebih penting daripada dirinya sendiri. Individu ini biasanya menghindari cara mengungkapkan pendapat atau perasaan secara terbuka.

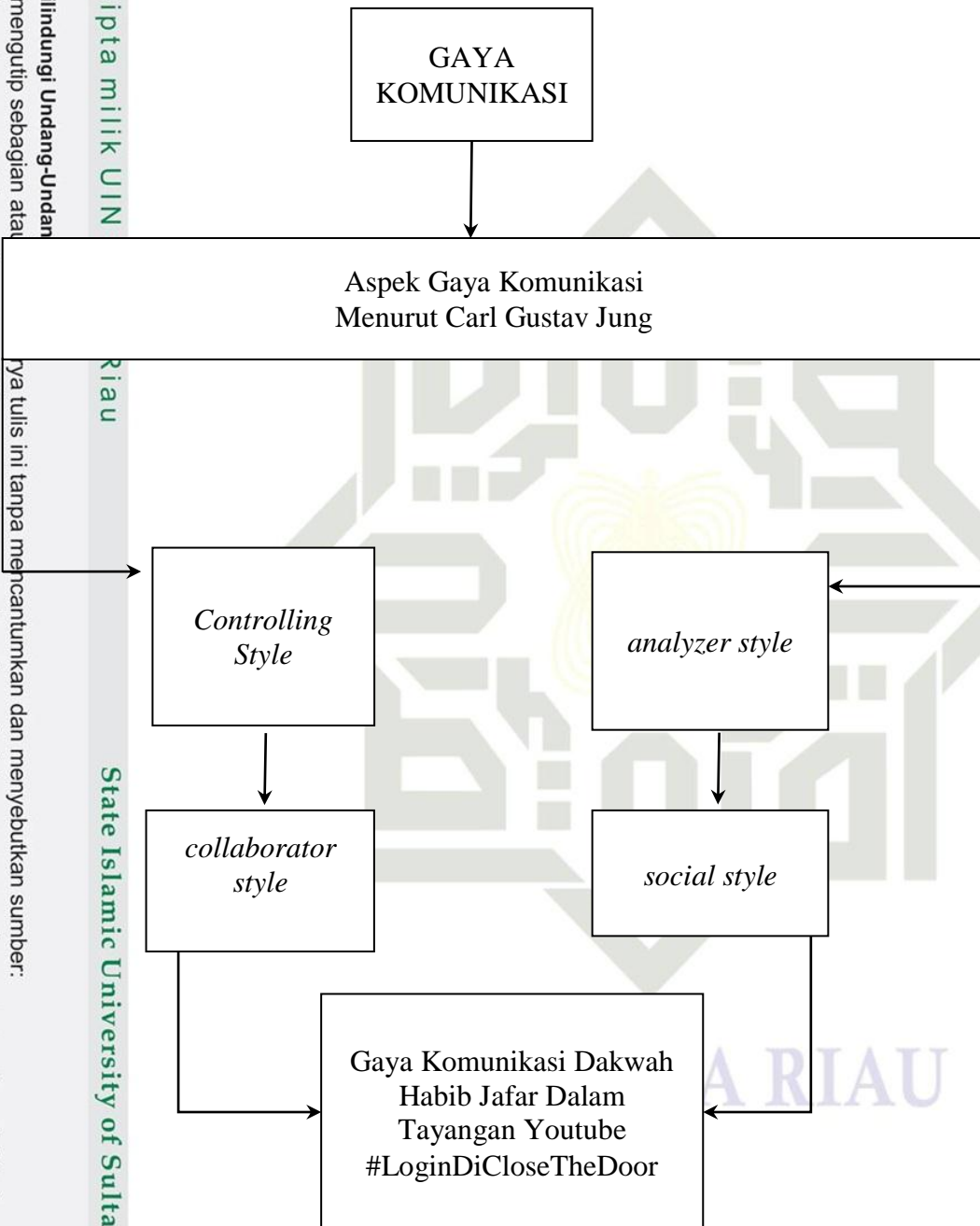
Gaya komunikasi asertif (*assertive style*) yaitu gaya individu yang membela hak-hak nya sendiri dengan tidak mengabaikan hak orang lain. Orang dengan gaya komunikasi ini bersifat tegas, percaya diri, biasa tampil dengan tenang, bersikap jujur, mengatakan sesuatu langsung pada intinya dan sangat menghargai dirinya sendiri.

Gaya komunikasi agresif (*aggressive style*) yaitu gaya individu yang merasa dirinya superior, mau menang sendiri, tidak memperhitungkan perasaan dan hak-hak orang lain. Orang dengan gaya ini sering.



2.3 Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian analisis naratif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini adalah deskriptif, yaitu datanya berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka-angka. Langkah penelitian ini harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Analisis naratif adalah analisis yang tidak baku, hampir selalu intuitif, dan menggunakan tema-tema ciptaan sang peneliti sendiri (Riessman, 1993). Analisis naratif biasanya berpijak pada sudut pandang sang pencerita dan bukan masyarakat, sebagaimana yang ditunjukkan oleh Propp dan Levi-Strauss dalam karyanya. Jika naratif diartikan sebagai cerita tentang kehidupan seseorang yang mengandaikan awal, tengah, dan akhir, maka naratif dapat mengambil beragam bentuk, diceritakan dalam berbagai latar peristiwa atau pesona-pesona nyata. penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkapkan dari objek untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan (Anggito & Setiawan, 2018)

Tujuan dari pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk mengetahui fenomena yang ada, melalui pengumpulan data dengan sedalam-dalamnya. Dengan begitu, peneliti akan melihat, mengamatai dan melakukan teknik pengumpulan data pada akun YouTube Deddy Corbuizer dalam konten #LowIndiCloseTheDoor untuk melihat bagaimana gaya komunikasi dalam berakwah untuk praktik kesadaran nilai-nilai Islam yang dijelaskan dengan bahasa yang mudah difahami dan tidak menyinggung agama lain.

3.2 Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah salah satu hal penting yang harus ada dalam jenis penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Habib Ja'far.

2. Objek Penelitian

Mencari objek penelitian adalah salah satu hal yang harus diperhatikan saat melakukan penelitian. Studi ini berfokus pada gaya komunikasi dakwah seorang habib di podcast #LogIndiCloseTheDoor yang ditampilkan di akun YouTube Deddy Coubuzier.

3. Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan data, yang peneliti butuhkan yaitu banyak menggali dari data kepustakaan atau literatur buku yang berkaitan dengan penelitian skripsi. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, artinya peneliti mendapatkan informasi atau data melalui instrumen yang diberikan. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal (langsung) dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk pengambilan keputusan. (Tanzeh, 2011)

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari video Podcast Habib Ja'far dengan Onad pada akun YouTube Deddy Corbuizer. Data yang didapatkan akan berupa potongan-potongan gambar dan unsur-unsur audio yang terkandung dalam video tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder biasanya digunakan sebagai pendukung dan melengkapi dari data primer dalam penelitian ini, dan terdiri dari buku-buku yang melengkapi penelitian tentang strategi dakwah Habib Ja'far di media sosial, serta jurnal dan artikel online yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi merupakan kumpulan sejumlah fakta dan data yang tersimpan. Dengan lebih detailnya, bahan dokumentasi terdiri dari beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau

catatan harian, surat kabar, majalah, dokumen pemerintahan atau swasta, film catatan harian, artikel, data yang tersimpan di *website* dan lain-lain. (Gunawan, 2022) Adapun tahap pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan *screenshot* berupa gambar, teks dan audio (dialog) pada beberapa percakapan antara Habib Ja'far dan Onad.
- b. Mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan.
- c. Memasukkan data berupa potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya pertanyaan dari Onad dan penjelasan Habib Ja'far dalam video #LogIndiCloseTheDoor episode 1-3.

Pengumpulan data ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam analisis data sehingga mendapatkan pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu Konten YouTube #LogIndiCloseTheDoor strategi dakwah Habib Ja'far.

5 Validasi Data Analisis Data

Analisis data menurut Patton merupakan proses pengurutan data, mengorganisasikan dalam pola, kategori dan uraian dasar. (Maleong, 2011) Penganalisaan data dari hasil penelitian ini dengan memakai metode analisa deskriptif kualitatif yang menunjukkan berbagai fakta yang ada dan dilihat selama penelitian berlangsung.

1. Reduksi Data

Proses pemilihan untuk memfokuskan, menyederhanakan, dan menabstrakan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan tertulis, dokumen, dan materi empiris disebut reduksi data. Mengurangi informasi berarti menarik kesimpulan, memilih yang paling menarik, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan contoh. Ini membuat gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Penyajian Data

Menyajikan informasi adalah kegiatan yang melibatkan pengumpulan sekumpulan informasi yang dapat digunakan untuk menarik



kesimpulan dan mengambil tindakan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif. Bentuk ini memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya benar atau sebaliknya, untuk dianalisis kembali. (Rijali, 2018)

3. Menarik Kesimpulan

Setelah data diolah secara menyeluruh, peneliti harus menarik kesimpulan. Kegiatan terakhir dari analisis data adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti menemukan solusi untuk masalah yang mereka coba selesaikan. Selain itu, data diuji untuk keakuratan dan kecocokan, serta diverifikasi. Kesimpulan adalah kesimpulan dari penelitian yang menggambarkan pendapat peneliti. Diharapkan bahwa kesimpulan ini memberikan contoh dan menjawab topik penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan data yang divalidasi, kesimpulan dapat dibuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

1. Gambaran Umum Habib Ja'far

1. Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan



Gambar 4.1 *Profil Habib Husein Ja'far*

Husein Ja'far Al-Hadar atau yang biasa dikenal dengan sebutan Habib Ja'far lahir pada tanggal 21 Juni 1988 di Bondowoso, Jawa Timur. Habib Ja'far menempuh Pendidikan di TK dan SD AL- Khairiyah Bondowoso, Jawa Timur. Kemudian beliau melanjutkan sekolah menengahnya di SMP Negeri 4 Bondowoso, Jawa Timur dan melanjutkan di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso, Jawa Timur. Setelah lulus di bangku sekolah, Habib Ja'far menimba ilmu di Pesantren Al-Ma'hadul Islami Bangil dan melanjutkan kuliah di Jakarta dengan mengambil jurusan Aqidah Filsafat pada tahun 2006- 2011. Kemudian dilanjut dengan kuliah S2 jurusan Tafsir Qur'an pada tahun 2016-2020 di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2. Dakwah Habib Ja'far di Media Sosial

Habib Ja'far sudah berdakwah sejak kecil. Sejak kecil, dia telah disarankan oleh ayahnya untuk menjadi pendakwah dan telah dilatih untuk menjadi seorang pendakwah. Dalam raportnya saat SD, cita-cita Habib Ja'far untuk menjadi ulama intelektual ditulis. Habib Ja'far telah berdakwah melalui tulisan sejak kelas dua SMA. Dia telah menulis di koran nasional dan kemudian diposting dalam Majalah Nabawi. Pada tahun 2016, dia berdakwah dengan tulisan di media sosial dan website



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

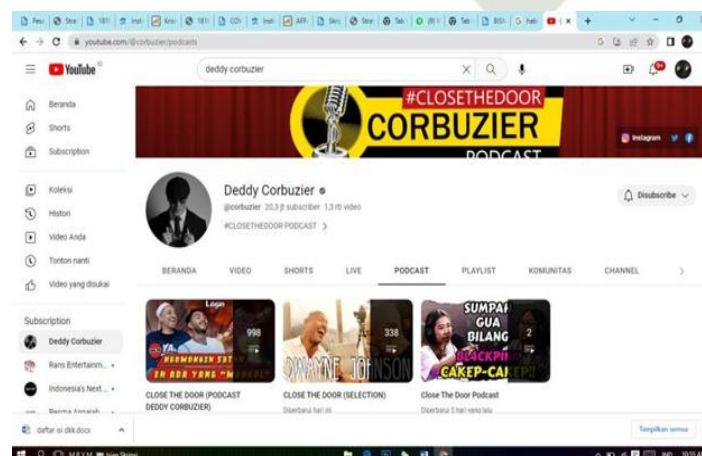
keislaman seperti Q10 dan Syiar Nusantara. Beliau sudah lama menjadi pendakwah di YouTube dan platform media sosial lainnya. Dari tahun 2018, dia telah membuat podcast. Habib Ja'far membuat akun YouTube untuk pertama kalinya yang disebut "Jeda Nulis". Seperti nama YouTube-nya, Habib Ja'far memutuskan untuk fokus pada dakwah di media sosial, khususnya YouTube.

2. Deskripsi Channel Youtube Deddy Corbuzier



Gambar 4.2 YouTube Deddy Corbuzier

Konten podcast #CloseTheDoor milik Deddy Corbuzier ini merupakan salah satu channel di media sosial YouTube. Channel ini bergabung dengan YouTube pada tanggal 8 Desember 2009. Hingga saat ini, Deddy Corbuzier telah ditonton oleh 4.742.033.875 kali oleh pengguna Youtube. Akun YouTube Deddy Corbuzier memiliki subscriber sebanyak 20.3 juta.⁴⁰



Gambar 4.3 Podcast Deddy Corbuzier

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

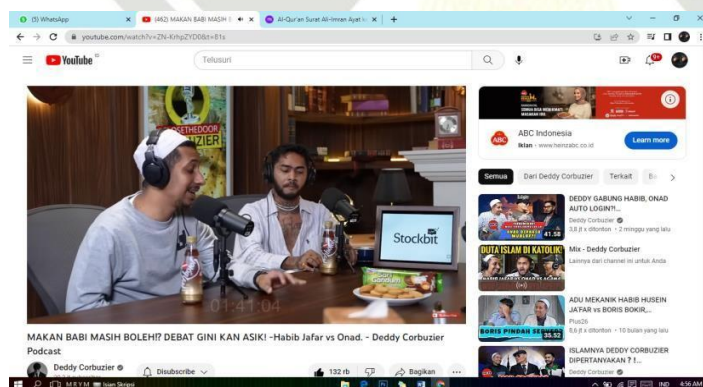
Dalam konten Podcast nya, Deddy Corbuzier terbagi menjadi 3 kelompok. Pertama, ada Close The Door Podcast, Close The Door (Selection) dan Close The Door (Podcast Deddy Corbuzier).

Dalam kelompok pertama, Close The Door Podcast itu terdapat 2 video saja. Dalam kelompok kedua, Close The Door (Selection) itu terdapat 338 video. Dan dalam kelompok ketiga, Close The Door (Podcast Deddy Corbuzier) itu terdapat 998 video. Jadi jumlah keseluruhan video yang ada dalam akun Deddy Corbuzier yaitu 1.338 video.⁴¹

3.3 Awal Mula Konten Podcast #LogIndiCloseTheDoor

Awal mula terwujudnya konten #LogIndiCloseTheDoor yaitu saat podcast Deddy Corbuzier bersama Habib Ja'far dan Onad. Dalam podcast tersebut membahas tentang pertanyaan Onad kepada Habib Ja'far "Makan Babi Masih Boleh?". Video tersebut diunggah pada tanggal 14 Maret 2023.

Tayangannya hingga saat ini sudah mencapai 6.680.744, dan yang menyukai sampai 123 ribu orang.



Gambar 4.4 awal mula muncul konten #LogIndiCloseTheDoor

Pada saat obrolan dalam podcast tersebut, sebelum berakhir Deddy Corbuzier menawarkan untuk membuat konten antara Habib Ja'far dan Onad selama 1 bulan penuh saat Ramadhan. Habib Ja'far masih mempertimbangkan karena harus bertanya kepada gurunya terlebih dahulu.

Tak berapa lama, akhirnya munculah video podcast Habib Ja'far dan Onad pada Ramadhan hari pertama. Yang akhirnya konten itu dinamakan #LogIndiCloseTheDoor.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Konten YouTube #LoIndiCloseTheDoor Strategi Dakwah Digital Habib Ja'far, dapat disimpulkan bahwa pilihan kata yang digunakan oleh Habib Ja'far dalam menyampaikan dakwahnya itu menggunakan gaya komunikasi menurut Carl Gustav Jung. Akan tetapi berdasarkan hasil analisis peneliti ditemukan bahwa gaya komunikasi social style dan controller style adalah gaya yang paling dominan yang digunakan oleh Habib Ja'far. Melihat dari lebih seringnya beliau menggunakan bahasa sehari-hari dan terkadang mencampurnya dengan bahasa asing seperti Arab dan Inggris.

Berdasarkan nada bahasanya, Habib Ja'far cenderung menggunakan nada yang sopan santun, dan sesekali dengan nada tinggi untuk humor tertentu. Dan berdasarkan struktur katanya, Habib Ja'far sering sekali menjelaskan dengan penegasan-penegasan yang diambil dari kisah Nabi maupun al-Qur'an, yang mana itu dapat memperkuat dakwah beliau. Dalam pelaksanaan dakwah dalam podcast nya Habib Ja'far dengan Onad yaitu dakwah atau sharing dengan orang yang berbeda agama yang berbentuk video dan diunggah pada akun YouTube Deddy Corbuzier. Awal mulanya konten #LoIndiCloseTheDoor itu muncul karena tantangan dari Deddy Corbuzier untuk mengisi konten selama bulan Ramadhan. Konten tersebut memiliki sudut pandang baru dan berbeda setiap harinya. Dan video itu akan tayang setiap hari pukul 20.20 WIB.

Dalam konten tersebut, Habib Ja'far dan Onad berbincang dengan menggunakan bahasa yang santai, tidak saling menyinggung antar agama, tidak ada pemaksaan untuk pindah agama dan juga kadang diselipkan beberapa humor agar tidak terkesan resmi. Dalam obrolannya, Onad lebih banyak bertanya tentang ajaran agama Islam kepada Habib Ja'far. Kadang juga sebaliknya, Habib Ja'far bertanya kepada Onad apakah ajaran yang ada di agama Islam itu, ada juga di agama Kristen Protestan. Pada kolom komentar, *netizen* dan *viewers* tertarik dan sangat faham dengan percakapan Habib Ja'far

dan Onad, bahkan Non-Muslim juga memberikan hal positif terhadap konten tersebut atas apa yang dijelaskan oleh Habib Ja'far dalam konten tersebut. Di sini terlihat, bahwa kerukunan umat beragama itu sangat indah.

2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi Habib Ja'far tentang strategi dakwah digital di YouTube #LogIndiCloseTheDoor, berdasarkan beberapa permasalahan yang sedang dihadapi, maka peneliti memberikan saran kepada pihak terkait yaitu:

1. Bagi akun YouTube Deddy Corbuzier, diharapkan konten seperti ini tidak hanya berhenti sampai Ramadhan selesai. Akan lebih baik dan menarik perhatian masyarakat, apabila ke depannya tetap dilanjutkan dengan konten-konten seperti ini. Itu Akan mempererat hubungan antar umat beragama, tidak akan ada saling bermusuhan satu sama lain.
2. Bagi Mahasiswa, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang informasi terkait berdakwah yang dilakukan melalui contohnya YouTube dan mengetahui apa saja faktor kesuksesan dakwah di era yang serba digital ini seperti ini. Dan khusus bagi para pelajar atau mahasiswa, ke depannya bisa mempersiapkan untuk menemukan hal-hal baru dalam berdakwah di era sekarang ini. Yang nantinya bisa dikonsep dengan inovasi sesuai perkembangan zamannya.
3. Bisa menjadi referensi bagi *habib* yang lain yang sama-sama berdakwah melalui akun YouTube seperti ini. Itu dikarenakan dapat menambah jumlah viewers. Penelitian ini dapat ditiru dan menjadi model untuk berdakwah secara digital agar berita khususnya dakwah dapat dikemas dengan lebih menarik dan variatif.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih banyak lagi sumber dan referensi dakwah digital. Selain itu, dapat menggunakan teknik baru dalam proses analisisnya, sehingga hasil penelitiannya berbeda dengan penelitian saat ini. Untuk hasil maksimal, peneliti selanjutnya lebih baik melakukan wawancara langsung kepada subjek yang dibahas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Arifito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sidiyanti, N. M., Muahemin, E., & Dulwahab, E. (2022). Gaya Komunikasi Talkshow Najwa Shihab pada Tayangan Youtube Monopoli Elit. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 7(4), 441–464.
- Zizah, H. (2020). *Konten kreatif youtube sebagai sumber penghasilan ditinjau dari etika bisnis islam (Studi kasus youtuber kota Metro)*. IAIN Metro.
- Budianto, W. (2017). Dakwah di Era Digital. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(2), 263–281.
- El Ishaq, R. (2014). Pengantar Ilmu Dakwah Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik, Malang: Madani, 2016 Ngaglik Sleman,”. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 34(2).
- El Ishaq, R. (2017). *Pengantar Ilmu Dakwah*.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 259–272.
- Nitria, R., & Aditia, R. (2019). Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Ilmiah Syi’ar*, 19(2), 224–234.
- Ramayanto, I., & Nilawati, F. E. (2017). Pengembangan dan implementasi dari wise netizen (e-comment) di Indonesia. *Techno. Com*, 16(1), 80–95.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Maikal, A., Poernomo, M., Diana, R., & Septian, R. (2022). Gaya Komunikasi Ganjar Pranowo Dalam Tayangan Youtube Atas Kasus Penerimaan Siswa Baru Dengan Sistem Zonasi. *Jurnal Media Penyiaran*, 2(1), 64–75.
- Ishaq, R. el. (2016). Pengantar Ilmu Da’wah: Studi Komprehensif Da’wah dari Teori ke Praktik. *Malang: Madani*.
- Iskandar, A., & Habibi, M. (2023). Gaya Komunikasi Dakwah Habib Jafar Di Media Sosial (Studi Akun Instagram@ husein_hadar). *Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu*, 1(1), 33–37.
- Kristianto, P. H. (n.d.). Membangun Kesadaran Masyarakat Terkait Penggunaan Media Sosial Berdasarkan UU Informasi dan Transaksi Elektronik. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat*, 133.



Maleong, L. J. (2011). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.

Marniati, I. U. (2021). KESANTUNAN BERBAHASA DAN PELANGGARANNYA DALAM CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER EDISI SITI FADILAH: SEBUAH KONSPIRASI. *BASA Journal of Language & Literature*, 1(2), 85–92.

Matawakkil, M., & Nuraedah, N. (2019). Gaya Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Mahasiswa. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 25–42. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i2.5765>

Mandiyah, N. (2019). ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH (Analisis Teks Ceramah Ustdz. Dr. Hj. Ucik Nurul Hidayati Pada Acara Maulid Nabi SAW). *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 4(1), 69–90.

Nanuru, R. F. (2017). *YOUTUBE: Seni berwawasan teknologi modern*.

Norhidayat, N. (2014). MENGENAL ‘MAD’Ū’DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’ĀN DAN HADIS. *ITTIHAD*, 12(22), 116–132.

Purrohman, A. S. (2021). *Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja’far Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis*. IAIN PONOROGO.

Rirol, A. (2017). *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Deepublish.

Rahmatullah, R. (2016). Analisis Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan Karakteristik Mad’u dalam Aktivitas Dakwah. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 2(1), 55–71.

Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.

Rohmawati, E. (2023). *Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far tentang Toleransi Beragama dalam Podcast Channel Youtube "Jeda Nulis" dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak Kelas XII Madrasah Aliyah*. IAIN Ponorogo.

Rosyid, M., & Afif, S. (2017). Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif dan Ruang Lingkup. *Yogyakarta: Samudra Biru*.

Riessman, C. K. (1993). Doing narrative analysis. *Narrative Analysis*.

Sukardi, A. (2018). Metode dakwah dalam mengatasi problematika remaja. *Al-Munzir*, 9(1), 13–28.

Sulaeman, A. R., Fazri, A., & Fairus, F. (2020). Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh. *Communication*, 11(1), 81–93.



Sundawa, Y. A., & Trigartanti, W. (2018). Fenomena content creator di era digital. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 432–437.

Suryaningrum, A. (2016). *STRATEGI DAN GAYA BAHASA DAKWAH DALAM BUKU MUHAMMAD THE MESSENGER*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Suyendra, I. W. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra.

Syamsuddin, A. B., Ag, S., & Pd, M. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Kencana.

Syamsuddin, S. (2020). The Transformation of the Leadership of the Santi Asromo Majalengka Islamic Boarding School: From Personal Authority to Impersonal. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 14(2), 389–414.

Syukir, A. (1984). *Dasar-dasar strategi dakwah Islam*. Ikhlas.

Tanzeh, A. (2011). *Metodologi penelitian praktis*. Yogyakarta: teras.

Ummah, A. H. (2020). *Dakwah digital dan generasi milenial (menelisik strategi dakwah komunitas arus informasi santri nusantara)*. *Tasâmuh*, 18 (1), 54–78.

Uzaini, A. M., & Mauludin, H. (2022). Strategi Komunikasi Dakwah Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) Di Youtube. *Lanteran: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 25–38.

Wanggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Widhiyanti, N. M., Muahemin, E., & Dulwahab, E. (2022). Gaya Komunikasi Talkshow Najwa Shihab pada Tayangan Youtube Monopoli Elit. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 7(4), 441–464.

Azizah, H. (2020). *Konten kreatif youtube sebagai sumber penghasilan ditinjau dari etika bisnis islam (Studi kasus youtuber kota Metro)*. IAIN Metro.

Budiantoro, W. (2017). Dakwah di Era Digital. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(2), 263–281.

El Ishaq, R. (2014). Pengantar Ilmu Dakwah Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik, Malang: Madani, 2016 Ngaglik Sleman,”. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 34(2).

El Ishaq, R. (2017). *Pengantar Ilmu Dakwah*.



- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 259–272.
- Fitria, R., & Aditia, R. (2019). Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 19(2), 224–234.
- Ganayanto, I., & Nilawati, F. E. (2017). Pengembangan dan implementasi dari wise netizen (e-comment) di Indonesia. *Techno. Com*, 16(1), 80–95.
- Gusawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Haikal, A., Poernomo, M., Diana, R., & Septian, R. (2022). Gaya Komunikasi Ganjar Pranowo Dalam Tayangan Youtube Atas Kasus Penerimaan Siswa Baru Dengan Sistem Zonasi. *Jurnal Media Penyiaran*, 2(1), 64–75.
- Husnaq, R. el. (2016). Pengantar Ilmu Da'wah: Studi Komprehensif Da'wah dari Teori ke Praktik. *Malang: Madani*.
- Iskandar, A., & Habibi, M. (2023). Gaya Komunikasi Dakwah Habib Jafar Di Media Sosial (Studi Akun Instagram@ husein_hadar). *Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu*, 1(1), 33–37.
- Kristianto, P. H. (n.d.). Membangun Kesadaran Masyarakat Terkait Penggunaan Media Sosial Berdasarkan UU Informasi dan Transaksi Elektronik. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat*, 133.
- Maleong, L. J. (2011). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Murniatie, I. U. (2021). KESANTUNAN BERBAHASA DAN PELANGGARANNYA DALAM CHANNEL YOUTUBE DEDDY ORBUZIER EDISI SITI FADILAH: SEBUAH KONSPIRASI. *BASA Journal of Language & Literature*, 1(2), 85–92.
- Mutawakkil, M., & Nuraedah, N. (2019). Gaya Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Mahasiswa. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 25–42. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i2.5765>
- Nahdiyah, N. (2019). ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH (Analisis Teks Ceramah Ustdz. Dr. Hj. Ucik Nurul Hidayati Pada Acara Maulid Nabi SAW). *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 4(1), 69–90.
- Nanuru, R. F. (2017). *YOUTUBE: Seni berwawasan teknologi modern*.
- Norhidayat, N. (2014). MENGENAL 'MAD'Ū'DALAM PERSPEKTIF AL-OUR'ĀN DAN HADIS. *ITTIHAD*, 12(22), 116–132.
- Nurrohmah, A. S. (2021). *Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar*



dalam Konten YouTube Jeda Nulis. IAIN PONOROGO.

1. Piel, A. (2017). *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Deepublish.
2. Hamid, R. (2016). Analisis Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan Karakteristik Mad'u dalam Aktivitas Dakwah. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 2(1), 55–71.
3. A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
4. Romawati, E. (2023). *Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far tentang Toleransi Beragama dalam Podcast Channel Youtube "Jeda Nulis" dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak Kelas XII Madrasah Aliyah*. IAIN Ponorogo.
5. Rosyid, M., & Afif, S. (2017). *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif dan Ruang Lingkup*. Yogyakarta: Samudra Biru.
6. Sukardi, A. (2018). Metode dakwah dalam mengatasi problematika remaja. *Al-Munzir*, 9(1), 13–28.
7. Iulaeman, A. R., Fazri, A., & Fairus, F. (2020). Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh. *Communication*, 11(1), 81–93.
8. Iundawa, Y. A., & Trigartanti, W. (2018). Fenomena content creator di era digital. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 432–437.
9. Iuryaningrum, A. (2016). *STRATEGI DAN GAYA BAHASA DAKWAH DALAM BUKU MUHAMMAD THE MESSENGER*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
10. Iuwenda, I. W. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra.
11. Syamsuddin, A. B., Ag, S., & Pd, M. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Kencana.
12. Syamsuddin, S. (2020). The Transformation of the Leadership of the Santi Asromo Majalengka Islamic Boarding School: From Personal Authority to Impersonal. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 14(2), 389–414.
13. Syukir, A. (1984). *Dasar-dasar strategi dakwah Islam*. Ikhlas.
14. Tanzeh, A. (2011). *Metodologi penelitian praktis*. Yogyakarta: teras.
15. Ummah, A. H. (2020). *Dakwah digital dan generasi milenial (menelisik strategi dakwah komunitas arus informasi santri nusantara)*. *Tasâmu*, 18 (1), 54–58.

- Zaini, A. M., & Mauludin, H. (2022). Strategi Komunikasi Dakwah Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) Di Youtube. *Lanter: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 25–38.
- https://youtu.be/aMiE4o_2_pc?si=DuGOk6g3wYHkXQXk
- <https://youtu.be/jkkcal5Roco?si=wkkdfXB8Z3M3wMke>
- https://youtu.be/GghiZ_hL9vA?si=BT0UEIEzpxMn2zsJ
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

